

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan topik pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, juga penulis dapatkan dalam realitas yang terjadi di lapangan tentang Persepsi Jemaat Imanuel Baumata tentang Pendeta Perempuan. maka dapat disimpulkan bahwa pendeta sebagai gembala dalam memperlengkapi warga jemaat cenderung belum maksimal dilaksanakan dalam jemaat sesuai dengan aturan gereja (Tata GMIT).

Ketidak maksimalan dalam melaksanakan tugas pendeta sebagai gembala dalam memperlengkapi warga jemaat dikarenakan pendeta belum memaknai panggilannya selaku pelayan Tuhan di tengah-tengah jemaat, bahkan dikarenakan pendeta tidak disiplin waktu dan tidak berkomitmen terhadap tugasnya. Pada hal tugas pendeta memperlengkapi warga jemaat sangat perlu dalam artian warga jemaat sangat membutuhkan perhatian/ bimbingan/ penggembalaan.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pendeta dalam melaksanakan tugasnya untuk memperlengkapi warga jemaat, seperti mengunjungi warga jemaat, melakukan pembinaan, memberikan perhatian dan bimbingan sesuai dengan firman Tuhan bahkan pelayanan siasat gerejani juga salah satu cara untuk memperlengkapi warga jemaat. Jadi, dari penelitian yang telah dilakukan penulis, pendeta sebagai gembala belum maksimal melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam jemaat.

5.2 Saran-Saran

Disarankan kepada GMIT terkhususnya SINODE supaya benar-benar membekali calon-calon tenaga pelayan dengan maksimal agar ketika berada di dalam jemaat sebagai pelayan mampu melakukan dan memaknai tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan gereja yang Disarankan kepada pendeta GMIT sebagai gembala yang penuh waktu

dalam jemaat, yang diurapi oleh Allah agar melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan aturan GMT secara khusus memperlengkapi/menggembalakan warga jemaat sesuai dengan kehendak Tuhan.